

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Sesuai dengan pembahasan dapat diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Secara keseluruhan kondisi jaringan irigasi di Desa Pematang Lalang masih tergolong klasifikasi sedang dengan indikator tingkat fungsi pelayanan jaringan irigasi sebesar 66.3%.
2. Pengelolaan irigasi meliputi : a.) Pengadaan air; pengadaan air pada musim tanam di Desa Pematang lalang yaitu air tersedia dengan nilai persentase 77,15%. Air masih tersedia untuk mengairi sawah-sawah petani walaupun masih ada yang kurang tersedia yang disebabkan karena belum meratanya pembetonan pada saluran-saluran primer sehingga menyebabkan terjadinya perpecahan aliran. b.) Pengaliran air; pengaliran air pada musim tanam kurang lancar dengan persentase 57,14%. Hal ini dikibatkan banyaknya sampah yang terdapat disaluran irigasi dan banyaknya semak yang terdapat dipinggir saluran akibat jaringan irigasi yang belum dibeton. c.) Pembagian air ; pembagian air pada musim tanam kurang merata dengan persentase 51,43%. Hal ini disebabkan banyaknya saluran-saluran yang belum dibeton serta mulai rusaknya jaringan irigasi dan tersumbatnya saluran-saluran irigasi oleh sampah, sehingga menghambat laju air, akhirnya air hanya sampai pada petak-petak sawah yang berada di muka, sementara petak sawah yang berada jauh dari saluran irigasi tidak kebagian air. Kendala lainnya yaitu masih minimnya

kesadaran dan tanggung jawab antar sesama pemakai petani untuk membersihkan saluran irigasi mereka.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dapat ditarik beberapa saran sebagai berikut :

1. Melihat kondisi jaringan irigasi yang masih kurang baik, seharusnya memaksimalkan perawatan dan meningkatkan pembangunan jaringan irigasi sehingga dapat digunakan dalam jangka panjang.
2. Para petani hendaknya berpartisipasi aktif untuk memelihara jaringan irigasi. Diharapkan sering mengadakan gotong royong guna membersihkan tali air agar tidak terjadi kerusakan-kerusakan pada saluran, serta sampah yang terdapat dipintu-pintu air dapat dibersihkan agar tidak menghalangi laju air untuk mengairi ke petak-petak sawah. Serta perlu diadakan pengutipan iuran rutin setiap bulan untuk perawatan irigasi agar dapat kembali normal, karena perawatan irigasi juga membutuhkan dana untuk kelancaran irigasi.